



## **Implementasi Sembilan Elemen Jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel Pada Berita Media Online**

**Latif Fianto<sup>1</sup>, M. Abdul Ghofur<sup>2\*</sup>, Fathul Qorib<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Program Studi Ilmu Komunikasi, Fisip, Universitas Tribhuwana Tungadewi. Jl. Telaga Warna, Tlogomas, Malang, Indonesia.

<sup>2</sup> Program Studi Ilmu Komunikasi, Fisip, Universitas Tribhuwana Tungadewi. Jl. Telaga Warna, Tlogomas, Malang, Indonesia

<sup>3</sup> Program Studi Ilmu Komunikasi, Fisip, Universitas Tribhuwana Tungadewi. Jl. Telaga Warna, Tlogomas, Malang, Indonesia

\*Corresponding Author: latiffianto7@gmail.com

### **Article History;**

**Submitted:** 2023-10-24

**Revised :** 2023-10-28

**Accepted :** 2023-10-27

**Abstrak:** Pengembangan media mencerminkan transformasi budaya dan kultur masyarakat dari temuan media cetak ke media online. Oleh karena itu, media online yang berbentuk website salah satu opsi yang keberadaannya memiliki pengaruh besar karena dapat memberikan informasi secara cepat dan terkini. Media online dapat memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk mengakses berita-berita yang relevan. Media massa sebagai jembatan perantara atau penengah antara masyarakat dengan pemerintah, menjalankan fungsi kontrol sosial dengan mematuhi kaidah dan aturan jurnalistik untuk menyajikan informasi yang benar dan akurat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sembilan elemen jurnalistik dalam produksi berita di media online Nusadaily.com. Elemen-elemen jurnalistik yang meliputi kebenaran, loyalitas, disiplin verifikasi, independensi, pemantau kekuasaan, forum kritik, menarik dan relevan, komprehensif dan proporsional, dan mengikuti nurani. Metode penelitian ini melibatkan analisis dan wawancara dengan jurnalis yang terlibat dalam pembuatan berita di Nusadaily.com. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang praktik jurnalistik dalam media online dan kontribusinya terhadap pengembangan konten berita yang berkualitas..

**Kata Kunci:** Kovach dan Rosenstiel; Media Massa; Media Online; Sembilan Elemen Jurnalisme

*Abstract: The development of media reflects the cultural and societal transformation from print media to online media. Consequently, online media in the form of websites is a significant option due to its substantial impact, providing swift and up-to-date information. Online media facilitates public access to relevant news, serving as an intermediary or mediator between the public and the government. It fulfills its role of social control by adhering to journalistic norms and rules to present accurate and truthful information. This study aims to analyze the implementation of nine journalistic elements in news production on the Nusadaily.com online media platform. These journalistic elements encompass truthfulness, loyalty, verification discipline, independence, monitoring of power, critical forum, attractiveness and relevance, comprehensiveness and proportionality, and ethical consideration. The research methodology involves analysis and interviews with journalists involved in news creation at Nusadaily.com. The findings of this study are expected to provide insights into journalistic practices in online media and their contribution to the development of high-quality news content..*

**Keyword:** Mass Media; Online Media; Nine Journalism Elements; Kovach and Rosenstiel.



## PENDAHULUAN

Aktivitas jurnalisme mengalami perkembangan yang sangat pesat di tengah majunya teknologi komunikasi dan kehadiran internet yang kemudian memunculkan media baru berupa media online. Keberadaan media baru portal berita online menjadi tantangan tersendiri bagi jurnalis karena tuntutan yang dihadirkan oleh media tersebut, yaitu kebaruan dan kecepatan. Salah satu karakteristik media online adalah kecepatan, yaitu bagaimana seorang jurnalis harus mengabarkan peristiwa yang baru saja terjadi sesegera mungkin. Media online juga menjadikan aktivitas jurnalisme menjadi sangat berkembang.

Jurnalisme online atau jurnalisme media online diharapkan masyarakat berkualitas dengan memanfaatkan karakter medium yang berbeda dengan media konvensional (Ambardi et al., 2016). Berkat media *online*, masyarakat bisa dengan mudah dan cepat mendapat informasi dari dalam maupun luar negeri. Media *online* bisa menjadi alternatif bagi pencari informasi terbaru (Rohmah, 2021; Yustiani & Yunanto, 2017). Media *online* memiliki keunggulan seperti cepat, gratis dan mudah diakses oleh masyarakat, sedangkan kebanyakan kekurangan berita yang tidak melakukan verifikasi seperti berita pada umumnya, sehingga menjadikan berita memiliki nilai yang penting dan unik. Informasi atau berita yang disajikan harus cepat sesuai dengan karakter jurnalis *online* yaitu cepat agar masyarakat mudah untuk mendapatkan informasi atau berita dengan cepat pula (Effendy et al., 2023; Muliawanti, 2018).

Posisi jurnalisme tidaklah berubah namun hanya berbeda bentuk, oleh karenanya orientasinya pada kepentingan publik tetap merupakan sebuah keniscayaan. Majunya perkembangan teknologi media *online* memiliki keunggulan pada sajian informasi dan berita yang sangat cepat. Dengan sendirinya media lama, seperti surat kabar, majalah, dan televisi memiliki tantangan tersendiri dalam menghadapi perkembangan teknologi dan informasi (Ambardi et al., 2016). Proses transformasi penggunaan sumber informasi bukan tanpa alasan jelas dari masyarakat, karena media *online* menyajikan berita-berita dengan cepat sesuai kebutuhan masyarakat. Salah satu informasi yang bisa digunakan adalah modern dan lebih mudah. Salah satu sumber informasi yang bisa digunakan adalah *website* situs berita yang tiap hari mendapat informasi terbaru kepada masyarakat. Dengan munculnya internet dan media baru saat ini banyak informasi-informasi terbaru yang disajikan oleh kanal berita *online* akan tetapi hal yang bisa kita waspadai dalam pemberitaan media online adalah plagiasi. Plagiasi terjadi karena mudahnya berita tersebar dan kadang sulit mengetahui siapa yang menyebarkannya. Selain itu media *online* juga rawan *hacking* atau pembajakan karena sistem internet yang tidak kuat (Ramailis, 2020).

Walaupun demikian, dewasa ini banyak masyarakat yang lebih cenderung mengakses informasi melalui media online (Nadin et al., 2019; Sumiati & Wijonarko, 2020; Suyasa & Sedana, 2020; Zulkarnain, 2021). Melalui media *online* informasi disampaikan secara terus menerus, sehingga pengguna selalu peka dengan informasi terbaru (Nur, 2021). Segala kejadian atau peristiwa yang terjadi di lapangan dapat langsung diunggah ke dalam situs *web* media *online*, tanpa harus menunggu hitungan menit, jam atau hari, seperti yang terjadi pada media elektronik atau media cetak. Hal inilah yang mempercepat distribusi informasi ke pasar (pengakses) dengan jangkauan global lewat jaringan internet. Dalam waktu bersamaan informasi yang dituangkan melalui media-media tersebut, berbentuk data dan fakta bukan cerita atau karangan yang tidak terverifikasi keasliannya atau kebenarannya.

Informasi disampaikan secara terus menerus karena adanya pembaruan (*updating*) dan penyajian yang bersifat *real time* ini menyebabkan tidak adanya waktu yang diistimewakan (*primetime*)

Media *online* yang semakin dituntut cepat sesuai dengan karakteristik jurnalistik *online* yaitu berita yang cepat menjadikan masyarakat dengan mudah mendapatkan berita dengan cepat pula (Puspita & Suciati, 2020). Didukung dengan perkembangan teknologi yang semakin berkembang pesat menjadi salah satu tantangan bagi media online khususnya untuk mengikuti perkembangan tersebut. Sebagai media online yang dituntut cepat, belum tentu media tersebut dalam penyampaian sesuai dengan data dan fakta, untuk itu harus didukung dengan melihat tingkat akurasi dan juga relevansi sesuai dengan data yang diambil (Santoso, 2018; Santoso & Lestari, 2018).

Kehadiran media *online* setiap menit muncul 571 situs baru di internet. Kini setiap orang bisa mendirikan dan membangun sebuah media pemberitaan *online* dengan modal sekeadarnya saja (Ambardi et al., 2016). Saat ini media *online* banyak bertumbuh di Indonesia. Hal demikian berdasarkan data Dewan Pers yang menyebutkan bahwa telah terdaftar 1.647 portal berita media *online* yang tersebar di seluruh pelosok Indonesia. Dengan jumlah tersebut hanya 85 yang terverifikasi faktual dan 169 yang terverifikasi administrasi (Kencana et al., 2021). Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Reuters Institute dalam laporan *Digital News Report 2022* tentang langkap media massa mengungkapkan bahwa media *online* di Indonesia yang paling banyak dikonsumsi masyarakat yaitu Detikcom sebanyak 65%, kemudian Kompas online sebanyak 48% dan CNN Indonesia sebanyak 35% (Pahlevi, 2022).

Dari sekian banyak media *online* yang sudah terdaftar di Dewan Pers dan banyaknya media *online* Indonesia dikonsumsi oleh masyarakat salah satunya media *online* Nusadaily.com. Media *online* Nusadaily.com mendapatkan prestasi ketiga dalam pencapaian jangkauan pembaca, kemitraan, tarif pengunjung dan media paling maju se-Kota Malang sesudah media *Jatimtimes.com*, dan *Timesindonesia.co.id*. Media Nusadaily.com juga memiliki berbagai cabang yang tersebar di seluruh Indonesia seperti di Jakarta, Surabaya, Mojokerto, Lamongan, Madura, Malang Raya, Mataraman, Kalimantan, Sumatera Utara, Tapal Kuda, dan Nusa Tenggara Timur (NTT). Media *online* Nusadaily.com bertahan aktif dan mampu bersaing dengan media lain sampai sekarang, itu dapat dilihat dari penyajian berita dimana jumlah orang yang berkunjung atau membaca berita yang dipublikasikan media *online* Nusadaily.com sebanyak 833.07 orang dilihat *website* Nusadaily.com.

Media online termasuk media Nusadaily.com yang dikejar dalam produksi berita itu adalah kecepatan, karena kecepatan bisa jadi media *online* tidak menerapkan sembilan elemen jurnalistik. Sembilan elemen ini menjadi bentuk dasar jurnalistik dari abad baru, pedoman yang mesti dilakukan agar dapat menjadi wartawan di harapan publik. Sembilan elemen jurnalistik terdiri dari (1) tunduk pada kebenaran, (2) setia pada masyarakat, (3) independensi, (4) disiplin verifikasi, (5) pemantau kekuasaan dan penyumbang lidah masyarakat, (6) menyediakan tempat kritik dan komentar bagi publik, (7) membuat hal penting menjadi menarik dan relevan, (8) menjadikan berita komprehensif dan profesional, dan (9) bertindak atas hati nurani (Kovach & Rosenstiel, 2014). Dewasa ini, penerapan sembilan elemen jurnalistik ini banyak disepelekan. Perusahaan media lebih mementingkan peluang bisnis dengan bekerja sama dengan pengiklan, sehingga kerja media bukan lagi untuk kepentingan masyarakat, akan tetapi kepentingan pemilik modal. Ini adalah fakta bahwa beberapa media online lebih mengedepankan kecepatan daripada penerapan sembilan elemen jurnalistik ini.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data secara terperinci. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh), tidak mengisolasi individu ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi memandangnya sebagai bagian dari keutuhan (Moleong, 2016). Objek penelitian ini adalah implementasi sembilan elemen

Implementasi Sembilan Elemen Jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel Pada Berita Media Online

jurnalisme Kovach dan Rosensteil dalam penulisan berita online di media Nusadaily.com. Data-data dalam penelitian diperoleh melalui teknik wawancara mendalam. Data yang sudah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Nusadaily.com merupakan salah satu media online yang ada di Kota Malang, berdiri di tahun 2019 dan merupakan cabang dari media Nusadaily Grup yang berpusat di Jakarta. Nusadaily.com di Malang menjadi salah satu media online yang berperan aktif dalam menyajikan dan mendistribusikan informasi kepada masyarakat, sehingga jurnalis atau wartawan yang berada di dalamnya memiliki tanggung jawab besar untuk menyampaikan informasi secara tepat dan bertanggung jawab pula. Usaha pertanggungjawaban seorang jurnalis Nusadaily.com dalam aktivitas jurnalistik yang mereka lakukan adalah salah satunya dengan mendasarkan atau menerapkan sembilan elemen jurnalisme dalam setiap aktivitas jurnalisme media online yang mereka lakukan (Kovach & Rosenstiel, 2014).

Elemen yang pertama dari sembilan jurnalisme Kovach dan Rosenstiel adalah kebenaran menjadi kewajiban pertama seorang jurnalis. Disadari betul oleh jurnalis Nusadaily.com bahwa tanggung jawab seorang jurnalis adalah mencari dan menyampaikan berita yang benar kepada masyarakat, yaitu dengan cara langsung mengambil informasi dari pihak yang terlibat. Jurnalis Nusadaily.com, Shofa Amelia (28<sup>th</sup>) mengatakan, pengaktualisasian tentang hal ini telah diusahakan dan dipraktikkan dalam memuat sebuah berita. Disebutkan olehnya bahwa para wartawan selalu memastikan informasi yang diterima benar, yaitu dengan cara mencocokkan informasi yang diperoleh dengan data-data sumber lain.

Didasarkan pada penjelasan Shofa Amelia, maka secara praktis, penerapan elemen yang pertama ini berada pada bagaimana wartawan atau jurnalis secara jujur mencari dan memeriksa informasi. Informasi yang diperoleh perlu dilakukan pemeriksaan secara mendalam dan valid. Hal itu berarti data yang diperoleh wartawan di lapangan pada saat liputan tidak langsung ditulis untuk kemudian disajikan sebagai sebuah berita, melainkan terlebih dahulu diperiksa derajat kebenarannya melalui tahap verifikasi. Sebagai sebuah contoh, wartawan berusaha untuk melakukan verifikasi mengenai detail narasumber, termasuk juga pendapat atau informasi yang disampaikan. Data-data yang diperoleh dari lapangan dicek dan diverifikasi ulang dengan selalu mengikuti prinsip kejujuran yang berarti jurnalis media online jujur dalam melaporkan fakta dan menghindari manipulasi atau penyajian informasi yang tidak akurat atau menyesatkan (Amaliah, 2019). Dalam hal ini, pengecekan fakta dilakukan dengan memeriksa sumber informasi dan melakukan wawancara dengan narasumber yang terkait. Jika terdapat perbedaan informasi antara sumber yang berbeda, jurnalis perlu melakukan verifikasi lebih lanjut untuk memastikan kebenaran informasi tersebut (Setiawan & Kristina, 2021).

Elemen kedua dari jurnalisme Kovach dan Rosensteil adalah loyalitas jurnalis kepada masyarakat. Pada elemen ini, jurnalis Nusadaily.com memperjuangkan kepentingan umum dalam pemberitaannya. Hal ini disampaikan oleh ketiga narasumber yang menjadi informan dalam penelitian ini. Terutama disampaikan oleh Febri Setiyawan (35<sup>th</sup>) yang mengatakan bahwa tugas mereka adalah menjembatani atau membantu masyarakat memperoleh informasi-informasi yang mereka butuhkan, seperti informasi tentang kesehatan, pendidikan, lingkungan, politik, social dan sebagainya. Dalam pemberitaannya, jurnalis Nusadaily.com memposisikan masyarakat sebagai pihak yang harus diutamakan dan bertanggung jawab untuk menyajikan informasi yang memberikan manfaat atau memiliki dampak positif bagi masyarakat. Para jurnalis Nusadaily.com memperjuangkan kepentingan umum dengan memfokuskan isu-isu seperti kesehatan, pendidikan, lingkungan, politik, dan sosial yang relevan dengan kehidupan sehari-hari masyarakat. Dalam produksi berita, jurnalis Nusadaily.com bertanggung jawab untuk mengumpulkan, melakukan verifikasi, dan menyampaikan berita yang penting dan bermanfaat bagi masyarakat luas atau secara umum ikut terlibat dalam kepentingan publik.

Loyalitas jurnalis kepada masyarakat adalah melibatkan salah satu usaha untuk menyalurkan pemahaman dan penghormatan terhadap kepentingan umum (Ambardi et al., 2016). Loyalitas kepada masyarakat berarti jurnalis berusaha mengatasi kebiasaan pribadi atau kepentingan pribadi yang dapat mempengaruhi objektivitas pemberitaan dan bekerja hanya semata untuk kepentingan public (Halik, 2020). Dengan mempertimbangkan loyalitas jurnalis kepada masyarakat, penting bagi jurnalis untuk menjaga prinsip etika jurnalistik seperti kebenaran, keadilan, dan tanggung jawab sosial. perhatian terhadap etika jurnalistik menjadi sikap yang penting karena dampak dari sebuah pemberitaan sangat besar dan luas. Jika media tertentu menyebarkan informasi yang bersifat primordial, itu bukan hanya berdampak pada sebagian kecil masyarakat yang terlibat, melainkan juga menyasar masyarakat yang secara fisik tidak ada sangkut pautnya dengan peristiwa yang diberitakan.

Elemen ketiga dari sembilan elemen jurnalisme Kovach dan Rosensteil adalah disiplin verifikasi. Verifikasi menjadi sangat penting bagi jurnalis Nusadaily.com karena para jurnalis harus memastikan bahwa informasi yang disampaikan kepada publik adalah benar, akurat, dan tidak menyesatkan. Mengenai penerapan elemen ini Febri Setiyawan mengatakan bahwa seorang wartawan harus memiliki data-data yang valid dengan mengutip fakta dari sumber primer. Dalam peliputan berita, jurnalis Nusadaily.com terlebih dahulu mencari sumber-sumber primer tersebut seperti saksi-saksi yang menyaksikan secara langsung peristiwa yang hendak diberitakan dan terus berusaha mencari sumber-sumber lain sebanyak mungkin untuk mempertanggungjawabkan kelayakan atau kebenaran pemberitaan yang mereka peroleh.

Verifikasi di media online Nusadaily.com mencakup pemeriksaan sumber informasi, fakta, dan mengkonfirmasi kesimpulan yang ditarik. Shofa Amelia menjelaskan bahwa dalam meliput berita dirinya melakukan pedalaman terhadap suatu berita dengan cara mencari saksi mata atau narasumber yang menyaksikan langsung suatu peristiwa yang hendak ia liput. Dalam hal ini dapat dijelaskan bahwa verifikasi sangat diperlukan agar informasi yang disampaikan oleh media dapat dipercaya dan diandalkan, sehingga membantu untuk meningkatkan kepercayaan public (Setiawan & Kristina, 2021). Jurnalis mengambil peran penting dalam menginisiasi kedalaman suatu berita dengan melakukan wawancara kepada pihak yang terlibat dalam peristiwa atau memiliki pengetahuan yang mumpuni mengenai topik yang sedang diliput. Ini bertujuan untuk melihat dan memastikan bahwa berita yang disampaikan mencerminkan pandangan yang beragam dan tidak serta-merta disadur dari satu informasi. Verifikasi menjadi proses penting untuk memeriksa kebenaran, keakuratan, dan keberpihakan informasi. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa berita yang disebarkan ke publik mencerminkan pandangan yang beragam dan tidak hanya berasal dari satu sumber informasi.

Elemen yang keempat adalah menjaga independensi liputan. Elemen ini menjelaskan bahwa seorang jurnalis dituntut untuk menjaga netralitas dan objektivitas berita yang ditulis. Independensi jurnalis adalah prinsip yang sangat penting dalam jurnalistik karena memastikan bahwa laporan yang dihasilkan benar-benar akurat dan tidak dipengaruhi oleh kepentingan pihak lain. Elemen ini sejatinya cukup sulit diterapkan karena jurnalis dituntut untuk menulis berita tanpa terpengaruh oleh pihak lain, meskipun terkadang memang penulisan dan pemuatan berita dipengaruhi oleh faktor deadline, sehingga terkadang objektivitas atau keberimbangan tidak tercapai dengan maksimal karena biasanya jurnalis yang diburu oleh waktu tidak cukup berimbang dalam menulis berita, yaitu terutama beritanya tidak *cover both side*. Mengenai ini CEO Nusadaily.com, Hanan Jalil, menjelaskan bahwa Nusadaily.com terkadang kurang memperhatikan elemen keempat ini. Hal ini disebabkan oleh salah satunya karena dikejar *deadline*. Dalam kondisi-kondisi kepepet, biasanya jurnalis hanya mengambil salah satu narasumber atau terkadang memuat opini pribadi dan mengambil sumber kedua atau ketiga dalam peliputan beritanya. Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Shofa Amelia bahwa dalam peliputan berita terkadang jurnalis terkesan terburu-buru karena adanya tuntutan dalam media sendiri untuk segera menghasilkan berita dan permintaan masyarakat yang cukup tinggi untuk memperoleh

informasi-informasi terbaru. Di dalam kondisi seperti inilah jurnalis acapkali memuat opini pribadi karena kurangnya data, padahal memasukan opini pribadi dalam peliputan berita dapat menimbulkan kekacauan antara fakta dan opini yang berpotensi mengganggu pemahaman yang akurat dan objektif tentang peristiwa yang diberitakan (Panuju, 2018).

Elemen yang kelima adalah bagaimana jurnalis harus menjadi pemantau kekuasaan yang adil. Dalam konteks ini, jurnalis mencari sudut pandang dan pendapat dari berbagai pihak yang terlibat dalam peristiwa atau isu yang diliput. Dengan mendapatkan perspektif yang beragam, jurnalis dapat menghindari bias dan stereotip yang dapat merugikan dalam pemberitaan sehingga informasi yang disajikan lebih lengkap, mendalam, dan akurat. Elemen ini menekankan pentingnya jurnalis untuk memastikan bahwa semua pihak yang terlibat dalam peristiwa atau isu yang diliput diperlakukan dengan adil, tanpa diskriminasi atau prasangka. Diperlakukan secara adil maksudnya adalah bahwa dalam penulisan berita seorang jurnalis harus memasukkan pendapat dari berbagai pihak yang terlibat dalam suatu peristiwa atau isu yang diliput. Oleh sebab itu, perlakuan yang adil dalam penulisan berita menjadi elemen yang sangat penting dalam jurnalisme.

Elemen yang keenam adalah jurnalis harus menyediakan forum kritik maupun terbukanya diskusi bagi publik. Artinya, jurnalis memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, serta siap untuk menghadapi konsekuensi dari pemberitaan yang tidak sesuai dengan fakta (Lubis & Koto, 2020). Menerima kritik dan masukan dari publik mengenai pemberitaan yang telah diterbitkan pada kolom komentar merupakan bentuk kepekaan dan keterbukaan media terhadap masyarakat. Nusadaily.com menanggapi keluhan atau permintaan telaten klarifikasi dari pihak yang terkait dengan pemberitaan yang telah diterbitkan. Di media online biasanya masyarakat bisa melakukan interaksi dengan pihak media, termasuk juga apabila mereka mau melayangkan kritik mengenai peristiwa yang diberitakan. Oleh sebab itu, membuka kolom komentar sebagai wadah bagi pembaca untuk menyampaikan kritik, masukan, atau pendapat. Media ini juga memiliki mekanisme untuk menangani keluhan atau permintaan klarifikasi secara teliti dan tepat waktu. Inilah cara media online Nusadaily.com memperhatikan respons dan partisipasi publik terhadap pemberitaan media tersebut.

Elemen ketujuh adalah jurnalis harus berupaya keras untuk membuat hal yang penting menarik dan relevan. Hal ini mencakup semua aspek yang relevan dengan suatu peristiwa atau topik, termasuk fakta-fakta, data, sumber informasi, dan sudut pandang yang berbeda. Media online Nusadaily.com memahami pentingnya kelengkapan dalam setiap pemberitaan sehingga jurnalis berkewajiban untuk menyajikan informasi secara lengkap. Menurut Febry, cara penerapan elemen ini di Nusadaily.com adalah dengan melakukan wawancara dengan berbagai sumber yang terpercaya dan memiliki pengetahuan yang luas mengenai topik yang dibahas. Tidak hanya itu, jurnalis juga memastikan kelengkapan informasi, berusaha untuk menyajikan sudut pandang yang beragam dan merujuk pada sumber yang dapat dipercaya. Dengan cara ini, pembaca dapat memperoleh gambaran yang lengkap dan menyeluruh mengenai suatu topik atau peristiwa.

Elemen yang kedelapan adalah jurnalis menyiarkan berita komprehensif dan proporsional. Nusadaily.com ketika menyebarkan berita yang komprehensif dan profesional dimaksudkan untuk menjaga integritas jurnalisme dan memberikan keistimewaan kepada publik untuk mendapatkan informasi yang berkualitas dan berbobot. Penerapan elemen ini adalah menghindari peliputan yang bernada sentimen suku, ras, rasisme, dan agama. Jurnalis juga tidak memuat persoalan personal dalam penulisan beritanya, yang apabila ditemukan kejanggalan, pihak editor langsung menunda dan memperbaiki isi berita yang hendak dipublikasi tersebut sesuai dengan prinsip keseimbangan, kebenaran, dan objektivitas. Hal ini berarti bahwa media berupaya menjaga netralitas untuk menghadirkan berita yang adil dan inklusif bagi semua masyarakat.

Elemen yang kesembilan adalah jurnalis berkewajiban pada hati nurani. Penerapan elemen ini dilakukan dengan menjaga objektivitas dalam setiap pemberitaan dengan menghindari kesalahan interpretasi dan penafsiran subjektif dalam mengekspos fakta dan informasi. Jurnalis Nusadaily.com berusaha untuk menghindari pemberitaan yang bersifat tendensius atau memiliki kepentingan pribadi atau kelompok tertentu. Elemen ini merujuk pada kemampuan jurnalis untuk menyajikan informasi secara netral dan objektif tanpa memihak pada satu pihak atau pandangan subjektif (Wibawa, 2020). Menjaga objektivitas pemberitaan berarti suatu usaha memastikan bahwa informasi yang disampaikan kepada publik tidak terpengaruh oleh pandangan subjektif atau kepentingan pribadi. Ini penting untuk membangun kepercayaan masyarakat terhadap pemberitaan yang diterbitkan dan membantu masyarakat dalam membuat keputusan yang lebih bijaksana berdasarkan informasi yang akurat.

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jurnalis Nusadaily.com menerapkan secara efektif sembilan elemen jurnalistik dari Kovach dan Rosensteil. Elemen-elemen seperti kebenaran, akurasi, dan keberagaman informasi dalam berita terlihat kuat dalam produksi berita mereka. Jurnalis Nusadaily.com juga mengedepankan prinsip kemandirian dalam menghasilkan berita yang independen dan tidak terpengaruh oleh kepentingan pihak ketiga. Secara umum, penerapan sembilan elemen jurnalistik dari Kovach dan Rosensteil di Nusadaily.com adalah dengan meliput dan menyajikan berita secara kurat, tidak berat sebelah, independen, objektif, seimbang, tidak menyinggung unsur SARA dan tidak tendensius. Dengan memperhatikan prinsip-prinsip ini jurnalis Nusadaily.com secara tidak langsung sudah menerapkan Sembilan elemen jurnalisme dari Kovach dan Rosensteil. Yang lebih penting juga adalah bahwa dalam setiap pemberitaan jurnalis Nusadaily.com bekerja atau menyajikan berita untuk kepentingan masyarakat luas atau publik, sehingga berita-berita yang ditulis secara tidak langsung sudah harus memuat prinsip-prinsip yang mengarah pada terbentuknya kebermanfaatan untuk masyarakat. Walaupun demikian, di beberapa kesempatan jurnalis Nusadaily.com masih belum bisa menghindari untuk tidak mencampurkan antara fakta dan opini serta tidak tercapainya *cover both side* karena dikejar *deadline*. Ini patut menjadi perhatian karena bagaimanapun kondisinya keberimbangan berita dan fakta harus dikedepankan ketimbang tuntutan dari atasan untuk segera menghasilkan berita terbaru.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada para narasumber penelitian dari Nusadaily.com yang sudah mau berbagi informasi mengenai obyek penelitian ini maupun pihak-pihak lain yang turut berkontribusi dalam selesainya penelitian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Buku**

- Bill Kovach, & Tom Rosenstiel. (2014). *The Elements of Journalism: What Newspeople Should Know and the Public Should Expect*. New York: Three Rivers Press.
- Kuskridho Ambardi, Gilang Desti Parahita, Lisa Lindawati, & Adam Wijoyo Sukarno. (2016). *Kualitas Jurnalisme Public di Media Online Kasus Indonesia*. Yogyakarta: UGM Press.
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. PT. Remaja Rosdakarya.

### **Jurnal**

- Amaliah, E. (2019). Jurnalistik Islam di Era Media Sosial. *KOMUNIKA*, 2(2).  
<https://doi.org/10.24042/komunika.v2i2.6035>

- Effendy, E., Harahap, J., Shinta, N., & Kadir, R. A. (2023). Teknik Cepat Menulis Berita Hard News Di Media. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5.
- Halik, Abdul. (2020). Atmosfer Kebebasan Pers (Antara Hukum, Etika, dan Profesionalisme Wartawan). *Jurusan Jurnalistik*, 6, 140–159.
- Kencana, W. H., Situmeang, I. V. O., Meisyanti, M., Rahmawati, K. J., & Nugroho, H. (2021). Penggunaan Media Sosial dalam Portal Berita Online. *IKRA-ITH HUMANIORA : Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 6(2), 136–145. <https://doi.org/10.37817/ikraith-humaniora.v6i2.1509>
- Muliawanti, L. (2018). Jurnalisme Era Digital: Digitalisasi Jurnalisme dan Profesionalitas Jurnalisme Online. *LENTERA: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi*, 2(1), 79–98. <https://doi.org/10.21093/lentera.v2i1.1168>
- Nadin, A. M., Ikhtiono, G., Sholeh Iskandar, B. J., Badak, K., Sereal, T., Bogor, K., & Barat, J. (2019). Manajemen Media Massa Menghadapi Persaingan Media Online. *Journal of Communication Science and Islamic Da'wah*, 3(1), 76–87.
- Nur, E. (2021). Peran Media Massa Dalam Menghadapi Serbuan Media Online. *Majalah Ilmiah Semi Populer Komunikasi Massa*, 02.
- Panuju, R. (2018). Etika Jurnalistik dan Jurnalisme Bencana pada Pemberitaan Gunung Agung di Portal Berita Balipost.com. *Jurnal ILMU KOMUNIKASI*, 15(2). <https://doi.org/10.24002/jik.v15i2.1455>
- Puspita, R., & Suciati, T. N. (2020). Mobile Phone dan Media Sosial: Penggunaan dan Tantangannya pada Jurnalisme Online Indonesia. *EKSPRESI DAN PERSEPSI : JURNAL ILMU KOMUNIKASI*, 3(2), 132–146. <https://doi.org/10.33822/jep.v3i2.1781>
- Rohmah, N. (2021). Adaptasi Kebiasaan Baru Di Masa Pandemi Covid-19. *Al-MIKRAJ: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 1(2), 78–90.
- Santoso, D. H. (2018). Application of Journalistic Ethics in Political Reporting in Online Media (Case Study of the Governor Election of Jakarta). *Journal Pekommas*, 3(2). <https://doi.org/10.30818/jpkm.2018.2030209>
- Santoso, D. H., & Lestari, R. D. (2018). Penerapan Etika Jurnalistik dalam Pemberitaan Politik di Media Online (Studi Kasus Pemilihan Gubernur DKI Jakarta). *Jurnal Pekommas*, 3(2).
- Setiawan, B., & Kristina Kristina. (2021). Disiplin Verifikasi dalam Jurnalisme Media Online detikcom Verification Discipline in detikcom Online Media Journalism. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komunikasi*, 23(1), 33–48.
- Sumiati, E., & Wijonarko. (2020). Manfaat Literasi Digital Bagi Masyarakat dan Sektor Pendidikan pada Saat Pandemi Covid-19. *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*, 3(2).
- Suyasa, I. M., & Sedana, I. N. (2020). Mempertahankan Eksistensi Media Cetak Di Tengah Gempuran Media Online. *Jurnal Komunikasi Dan Budaya*, 1(1). <https://doi.org/10.54895/jkb.v1i1.314>
- Taufik Hidayat Lubis, & Ismail Koto. (2020). Diskursus Kebenaran Berita Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 Tentang Pers Dan Kode Etik Jurnalistik. *DE LEGA LATA: Jurnal Ilmu Hukum*, 5(2), 231–250.
- Wibawa, D. (2020). Wartawan dan Netralitas Media. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(2), 185–206. <https://doi.org/10.15575/cjik.v4i2.10531>
- Widya Ramailis, N. (2020). Cyber Crime dan Potensi Munculnya Viktimisasi Perempuan di Era Teknologi Industri 4.0. *SISI LAIN REALITA*, 5(01), 56–64. [https://doi.org/10.25299/sisilainrealita.2020.vol5\(01\).6381](https://doi.org/10.25299/sisilainrealita.2020.vol5(01).6381)
- Yustiani, R., & Yunanto, R. (2017). Peran Marketplace Sebagai Alternatif Bisnis di Era Teknologi Informasi. *Komputa: Jurnal Ilmiah Komputer Dan Informatika*, 6(2), 43–48. <https://doi.org/10.34010/komputa.v6i2.2476>



Zulkarnain, I. (2021). Media Konvensional Vs New Media: Studi Komparatif Surat Kabar Dan Media Online Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Komunikasi*, 3(2), 50–57.

**Website**

Reza Pahlevi. (2022). *Ini Media Online Paling Banyak Dikonsumsi Warga Indonesia*. Databoks.Katadata.Co.Id. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/06/16/ini-media-online-paling-banyak-dikonsumsi-warga-indonesia>